

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran. Hal ini ditunjukkan pada hasil korelasi product moment, bahwa hasil korelasi mendapatkan nilai ($r_{xy} = 0,668 : p \leq 0,050$). Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki perempuan yang mengalami kekerasan pacarana maka *psychological well-being* akan cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran dapat berkembang secara positif, mandiri, dorongan untuk maju dalam mengembangkan diri, serta dapat menerima diri secara utuh untuk tidak menyesali keadaannya, merasa mendapatkan dukungan dari sekitar sehingga dapat menjalani hubungan positif dengan orang lain. Maka dapat diartikan bahwa perempuan yang mengalami kekerasan pacarana tersebut memiliki *psychological well-being* dan dukungan sosial yang cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel dukungan sosial memberikan sumbangan 44,6% terhadap variabel *psychological well-being* dan

sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Saran-saran ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Psychological Well-being* dan Dukungan Sosial. Terdapat dua saran yang perlu peneliti kemukakan, yaitu :

1. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai permasalahan *psychological well-being* sehingga subjek penelitian dapat mencapai *psychological well-being* dengan cara dapat berkembang secara positif, mandiri, dorongan untuk maju dalam mengembangkan diri, serta dapat menerima diri secara utuh untuk tidak menyesali keadaannya, merasa mendapatkan dukungan dari sekitar sehingga dapat menjalani hubungan positif dengan orang lain.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk melakukan pemeriksaan kondisi subjek yang pernah mengalami kekerasan apakah subjek masih mengalami kekerasan, belum bisa merelakan atau sudah bisa merelakan masa lalunya sebagai standar pemilihan subjek. Peneliti juga menyarankan agar peneliti